

THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS, FREE CASH FLOW, AND ASSET INTENSITY ON FINANCIAL DISTRESS: A STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (2021–2024)

By Dela Novera Azzahra

Abstract

This study examines the effect of investment decisions (AG), free cash flow (FCF), and capital intensity (CI) on Financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. Panel data from 141 companies yielded 564 observations. Financial distress was measured using the Altman Z'-Score model. Multiple linear regression analysis with a Random Effect Model indicates that CI has a significant negative effect on Financial distress, while FCF has a significant positive effect. AG shows no significant impact. These results suggest that efficient asset utilization and investment management reduce the risk of Financial distress, whereas high free cash flow without proper oversight may increase it. The findings support the Agency Theory perspective on the importance of managerial monitoring in asset and cash allocation. The study implies that corporate management should optimize asset and cash management to minimize Financial distress risk.

Keywords: Financial distress, investment decisions, free cash flow, capital intensity, Agency Theory

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, *FREE CASH FLOW*,
DAN INTENSITAS ASET TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*:
STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
PERIODE 2021-2024**

Oleh Dela Novera Azzahra

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh keputusan investasi (*AG*), *free cash flow* (*FCF*), dan intensitas aset (*CI*) terhadap *Financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Data panel dari 141 perusahaan menghasilkan 564 observasi. *Financial distress* diukur menggunakan model Altman *Z*'-Score. Analisis regresi linier berganda dengan *Random Effect Model* menunjukkan bahwa *CI* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial distress*, sementara *FCF* berpengaruh positif signifikan. *AG* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan investasi tetap berperan dalam menekan risiko kesulitan keuangan, sedangkan ketersediaan kas bebas yang tinggi tanpa pengawasan dapat meningkatkan risiko. Temuan ini mendukung perspektif *Agency Theory* mengenai pentingnya pengawasan manajerial dalam alokasi aset dan kas perusahaan. Penelitian memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan aset dan kas guna meminimalkan risiko *Financial distress*.

Kata Kunci: *Financial distress*, keputusan investasi, *free cash flow*, intensitas aset, *Agency Theory*